

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan (1) Untuk mengetahui pengelolaan tanah wakaf masjid yang tidak bersertifikat. (2) Untuk mengetahui kendala dalam mengurus pengesahan tanah wakaf di masjid baiturrahman yang tidak bersertifikat. (3) Untuk mengetahui implikasi pengelolaan tanah wakaf masjid baiturrahman yang tidak bersertifikat pada suatu saat nanti (4) Untuk mengetahui pengembangan tanah wakaf di masjid baiturrahman yang tidak bersertifikat dan apa saja yang dilakukan nashir dalam mengurus pengesahan tanah wakaf di masjid baiturrahman yang tidak bersertifikat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif atau lapangan. Pengumpulan data primer dan sekunder dengan menggambarkan keadaan dari objek yang diteliti di lapangan kemudian terhadap permasalahan yang timbul akan ditinjau dan di analisis secara mendalam dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa (1) Pengelolaan tanah wakaf untuk bangunan Masjid Baiturrahman di Desa Karya Jaya Kabupaten Ogan Komering Ulu dikelola oleh pengurus masjid dan juga dibantu oleh masyarakat sekitar, (2) Kendala yang dihadapi pengurus masjid dalam mengurus pengesahan sertifikat tanah wakaf yaitu mengenai ketidaktahuan dalam proses kepengurusannya, dapat menyebabkan penarikan kembali harta wakaf tersebut oleh ahli waris dikarenakan belum ada bukti atau sertifikat yang mengesahkan harta wakaf tersebut. (3) Implikasi pengelolaan tanah wakaf Masjid Baiturrahman ini apa bila tanah wakaf tersebut tidak diurus di khawatirkan suatu saat harga tanah semakin meningkat bisa terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan. (4) Dalam pengembangan dan upaya nashir dalam melakukan pengesahan tanah wakaf bahwa Masjid Baiturrahman telah banyak manfaatnya bagi masyarakat sekitar, bukan hanya tempat ibadah tetapi di gunakannya TPA oleh anak-anak di lingkungan masjid dan telah melakukan renovasi besar-besaran hingga 90%.

**Kata Kunci: Pengelolaan, pengembangan, wakaf, tidak bersertifikat.**

## ABSTRACT

*This research was carried out with the aim of (1) To understand the management of uncertified mosque waqf land. (2) To find out the constraints in processing the ratification of talnalh waqf at the Baliturrehman mosque which is not certified. (3) To find out the implications of managing waqf land at the uncertified Baiturrehman Mosque at some point in the future (4) To find out about the development of waqf land at the uncertified Baiturrehman Mosque and what nazhir did in managing the validation of waqf land at the uncertified Baiturrehman Mosque.*

*This research was carried out using qualitative or field methods, namely collecting primary and secondary data by describing the condition of the object being studied in the field, then the problems that arise will be reviewed and analyzed in depth using data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.*

*From the results of this research, it was found that (1) The management of waqf land for the Baiturrehman Mosque building in Karya Jaya Village, Ogan Komering Ulu Regency is managed by the mosque administrators and also assisted by the surrounding community, (2) The obstacle faced by mosque administrators in arranging the validation of waqf land certificates, namely recognizing that there is infidelity in the management process, can result in the withdrawal of the waqf assets by the heirs because there is no evidence or certificate that validates the waqf assets. (3) The implications of managing the land of the Baiturrehman Mosque, this is because if the waqf land is not managed, it will also continue to flow in traffic in Khalwaltirkaln. One day when land prices increase, something undesirable could happen. (4) In the development and efforts of Nadzhir in ratifying waqf land, the Baiturrehman Mosque has had many benefits for the surrounding community, not only as a place of worship but also for the use of the landfill by children in the mosque area and has carried out major renovations of up to 90%.*

***Keywords: Management, development, waqf, not certified.***